

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS IV
SD NEGERI 1 SUKAMANAH**

Tsani Nursakinah¹, Ujang Syarif Hidayat²

^{1,2}PGSD Universitas Nusa Putra

¹tsani.nursakinah_sd22@nusaputra.ac.id, ²ujang.syarif@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the application of audiovisual media on students' learning interest in learning Arts and Culture of grade IV of SD Negeri 1 Sukamanah. This study is motivated by the low interest in learning students caused by the less than optimal use of learning media, where teachers still predominantly use lecture methods without the support of interesting media. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design (pre-experimental design) one-group pretest–posttest. The subjects in this study were 41 students. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observations, and documentation. The results showed that before the application of audiovisual media, the average pre-test or initial questionnaire of students' learning interest was 52.46. After the application of audiovisual media, the average posttest or final questionnaire value increased to 66.29. The results of the statistical test showed a calculated *t* value of 11.908 greater than *t* table 2.021 with a significance value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the application of audiovisual learning media has a significant effect on increasing students' learning interest. Therefore, audiovisual media is effectively used as an alternative learning media that can increase students' interest in learning Arts and Culture in elementary schools.*

Keywords: *audiovisual media, learning interest, cultural arts, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audiovisual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran, dimana guru masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa dukungan media yang menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (*pre-experimental design*) one-group pretest–posttest. Subjek pada penelitian ini adalah 41 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan media audiovisual, rata-rata pre-test atau angket awal minat belajar siswa sebesar 52,46. Setelah penerapan media audiovisual, nilai rata-rata posttest atau angket akhir meningkat menjadi 66,29. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 11,908 lebih besar dari *t* tabel 2,021 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwasanya penerapan media pembelajaran audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Maka

media audiovisual efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar.

Kata Kunci: media audiovisual, minat belajar, seni budaya, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia, karena bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Tercantum pada Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, bahwa pendidikan didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran, sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Pembelajaran sendiri bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa, baik pada aspek akademik maupun non-akademik. Selain itu, saat pembelajaran peserta didik perlu menguasai berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Seni Budaya. Di tingkat sekolah dasar, Seni Budaya meliputi seni rupa, seni musik, seni tari dan drama. Pada konteks kurikulum, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

dirancang sebagai sarana media pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa agar menjadi pribadi yang kreatif serta mampu mengekspresikan diri sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Selain menumbuhkan inovasi pada siswa, kreativitas guru sebagai pendidik atau pengajar juga memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Kualitas suatu proses pembelajaran dapat tercermin dari meningkatnya minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai harapan, diperlukan proses pembelajaran yang efektif serta efisien. Oleh sebab itu, seorang guru perlu memiliki ketrampilan serta kreativitas yang tinggi guna mewujudkan sebuah pembelajaran yang optimal. Salah satu bentuk ketrampilan dan kreatifitas tersebut yaitu bagaimana upaya seorang guru mampu merancang dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang mampu menarik

perhatian dan dapat menumbuhkan minat siswa.

Minat merupakan salah satu faktor krusial yang berperan dalam mendukung pemahaman dan keberhasilan setiap siswa dalam proses pembelajaran (Sumanto, 2014). Ketika siswa memiliki minat terhadap materi yang disampaikan oleh guru, maka siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran karena adanya ketertarikan terhadap bahan ajar. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat atau ketertarikan, siswa cenderung enggan dan malas untuk mempelajarinya.

Kemajuan teknologi informasi membawa dampak besar dan perubahan yang nyata dalam dunia pendidikan (Maolidah et al., 2017). Perkembangan ini mendorong adanya inovasi pada pemanfaatan hasil teknologi informasi, khususnya dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi sarana yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi

pelajaran. Menurut Nurrita (2018), media pembelajaran yaitu alat bantu yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah penyampaian materi, sehingga siswa dapat lebih mudah menerima serta memahami materi pelajaran dengan lebih baik, serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

Namun kenyataan yang peneliti temukan di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan wali kelas IV SDN 1 Sukamanah pada tanggal 4 Desember 2025, diketahui bahwa rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya disebabkan oleh kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari keterbatasannya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran seni budaya, dimana metode yang digunakan pendidik masih didominasi oleh metode ceramah atau konvensional tanpa didukung media pembelajaran lainnya, seperti media audiovisual

interaktif. Akibatnya proses belajar mengajar tidak efektif dan tidak sesuai harapan. Pendekatan pembelajaran seperti ini cenderung membuat siswa malas belajar dan siswa kurang termotivasi yang menjadikan siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, yang menyebabkan kurang minatnya siswa dalam pembelajaran seni budaya. Hal tersebut juga terlihat ketika peneliti bertanya kepada siswa kelas IV mengenai siapa yang menyukai pembelajaran seni budaya berdasarkan data dari 41 siswa yang menyukai seni budaya hanya ada 18 siswa dan siswa lainnya yang tidak menyukai mata pelajaran seni budaya berjumlah 23 siswa. Kemudian menurut siswa bahwa pendidik juga belum pernah menerapkan penggunaan teknologi pada saat proses pembelajaran seni budaya, pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya memberikan tugas menulis saja pada proses pembelajaran seni budaya yang menyebabkan siswa merasa jenuh dalam pembelajaran seni budaya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut upaya peneliti untuk dapat meningkatkan minat belajar

siswa pada pembelajaran seni budaya di SD Negeri 1 Sukamanah kelas IV, maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan mencoba menerapkan sebuah media materi ajar yang berbasis audiovisual yang dapat membantu mengatasi masalah dalam keterbatasan media tersebut dan dalam kurangnya minat siswa dalam pembelajaran seni budaya. Penggunaan media Audiovisual membantu menyampaikan materi menjadi mudah di pahami oleh siswa, memudahkan mereka dalam mengingat materi, mengurangi rasa bosan, serta dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Seni Budaya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah”.

B. Metode Penelitian

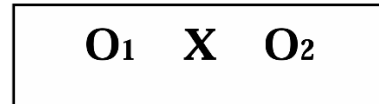
Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan minat

belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah. Jenis penelitian yang digunakan yakni pra-eksperimen (*pre-experimental design*). Sugiyono (2022:74) berpendapat bahwa jenis penelitian pra-eksperimen yaitu suatu rancangan penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok atau kelas yang akan menjalani *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2022) menyatakan desain *one-group pretest-posttest design* ini merupakan sebuah desain penelitian yang memberikan *pretest* terlebih dahulu yang bertujuan untuk melihat tingkat awal pemahaman atau minat belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*), kemudian diakhir diberikan *posttest*. Desain penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok atau satu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*), lalu membandingkan kondisi kelompok sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Menurut Sugiono (2019), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu dalam kondisi yang terkontrol.

Berikut merupakan desain penelitian yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 1 *Pre Eksperimental Design* Sugiono (2014:110)

Keterangan :

O = Minat Awal Siswa (Pretest/Angket Awal)

X = Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual (Perlakuan)

O = Hasil Minat Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual (Posttest/Angket Akhir)

Pada penelitian ini populasinya yaitu keseluruhan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sukamanah yang berjumlah 41 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* atau *sampling total*. Menurut Sugiyono (2019:85) menyatakan *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Arikunto (2014) berpendapat apabila jumlah subjeknya atau populasinya kurang dari 100, sebaiknya seluruhnya di ambil sebagai sampel, sedangkan jika jumlah populasinya lebih besar, maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau

20-25% atau lebih. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 siswa, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV sebanyak 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi instrumen angket minat belajar, lembar observasi serta dokumentasi. Pengolahan data diproses dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif serta analisis data statistik inferensial dengan uji inferensial yang dilakukan meliputi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dimanfaatkan untuk memberikan *pre-test* berupa angket awal yang memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat awal minat belajar siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan pembelajaran Seni Budaya dengan pemberian *treatment* berupa penerapan media Audiovisual sekaligus pemberian *post-test* atau angket akhir yang bertujuan untuk

mengevaluasi perubahan minat belajar setelah pembelajaran Seni Budaya menggunakan media Audiovisual.

Selain angket siswa, lembar observasi checklist juga digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran Seni Budaya berlangsung. Lembar observasi siswa ini memiliki tujuan untuk memperhatikan keterlibatan siswa dalam aspek emosional maupun perilaku siswa dalam proses pembelajaran Seni Budaya. Hasil angket awal (*pre-test*), angket akhir (*post-test*), dan lembar observasi kemudian dianalisis untuk melihat tingkat pengaruh media pembelajaran Audiovisual secara keseluruhan. Hasil penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini mendeskripsikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sukamanah.

a) Deskripsi Hasil Observasi

Hasil observasi minat belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya saat penerapan media pembelajaran Audiovisual pada

proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Pernyataan	Skor				Nilai
	SL (4)	S (3)	KD (2)	TP (1)	
Siswa menunjukkan perhatian penuh saat media audiovisual ditayangkan.	√				4
Siswa terlihat tertarik dan menikmati materi pembelajaran menggunakan media audiovisual yang ditampilkan.	√				4
Siswa aktif menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran setelah menggunakan media audiovisual.	√				4
Siswa segera mengerjakan tugas setelah tayangan media pembelajaran selesai.	√				4
Siswa tetap fokus hingga media pembelajaran selesai ditayangkan.	√				4
Siswa mengajukan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung.		√			3
Siswa terlibat lebih aktif dibanding sebelum diterapkannya media pembelajaran audiovisual.	√				4
Siswa merespons positif terhadap	√				4

pujian atau umpan balik dari peneliti.					
Siswa menunjukkan semangat dalam pembelajaran seni budaya setelah melihat media audiovisual.	√				4
Siswa mengungkapkan keinginan untuk belajar dengan media audiovisual lainnya ke depan.	√				4
Jumlah					39
Jumlah Skor Maksimum					40
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$					97,5%

Hasil lembar observasi minat belajar siswa tersebut dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Persentase =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$= 97,5\%$$

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, sebagaimana terlihat pada tabel diatas, diperoleh skor sebesar 39 dengan persentase 97,5% . Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa dengan adanya penerapan media pembelajaran Audiovisual berada dalam kategori "sangat baik".

b) Deskripsi Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa

1) Deskripsi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah Sebelum Penggunaan Media Audiovisual

Pretest dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Desember 2025, dikelas IV SD Negeri 1 Sukamanah. Tujuan pemberian *pre-test* atau angket awal ini yaitu untuk mengetahui tingkat minat awal belajar siswa terhadap pembelajaran Seni Budaya sebelum diberikannya perlakuan berupa penerapan media pembelajaran Audiovisual. Data hasil *pre-test* diambil sebagai tolak ukur kondisi awal minat belajar siswa. Dengan demikian, distribusi klasifikasi nilai minat belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SD Negeri 1 Sukamanah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Distribusi Klasifikasi Nilai Minat Belajar Siswa Sebelum Penerapan Media Audiovisual (*Pre-test*)

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase
$X > 63$	Sangat Tinggi	5	12%
$51 < X \leq 63$	Tinggi	16	39%
$39 < X \leq 51$	Sedang	17	42%
$27 < X \leq 39$	Rendah	2	5%
$X \leq 27$	Sangat Rendah	1	2%

TOTAL	41	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel diatas

Sebagian siswa berada pada kategori sedang (42%) dan tinggi (39%), sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah masih ditemukan. Kondisi ini menunjukkan minat belajar awal siswa belum optimal.

2) Deskripsi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah Setelah Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual

Post-test atau pemberian angket akhir dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Desember 2025 dengan bertujuan untuk melihat perubahan minat belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran Audiovisual. Hasil *post-test* atau angket akhir dimanfaatkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran Audiovisual terhadap mata pelajaran Seni Budaya. Untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk kedalam kategori sangat tinggi, sedang maupun rendah, maka peneliti mengelompokkan nilai *post-test* siswa

sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Distribusi Klasifikasi Nilai Minat Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Audiovisual

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase
$X > 63$	Sangat Tinggi	30	73%
$51 < X \leq 63$	Tinggi	9	22%
$39 < X \leq 51$	Sedang	2	5%
$27 < X \leq 39$	Rendah	0	0%
$X \leq 27$	Sangat Rendah	0	0%
TOTAL		41	100%

Berdasarkan tabel distribusi klasifikasi diatas, hasil *post-test* atau angket akhir menunjukkan mayoritas siswa setelah penerapan media audiovisual berada pada kategori sangat tinggi (73%) dan tinggi (22%), sedangkan 5% berada pada kategori sedang. Tidak terdapat siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah, yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar setelah perlakuan.

2. Analisis Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas

Dilaksanakannya uji normalitas bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai *pre-test* maupun *post-test* siswa apakah berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, dikarenakan jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50 Orang dan dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 23. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.957	41	.120
Post-Test	.950	41	.068

Pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada *pretest* yaitu sebesar 0,120 dan pada nilai signifikansi *posttest* yaitu sebesar 0,068. Karena kedua nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* serta *posttest* yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Derajat kebebasan (df), yakni jumlah data valid pada setiap kelompok adalah 41. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh data dinyatakan berdistribusi normal, sehingga data dapat melakukan analisis statistik parametrik selanjutnya.

b) Uji Hipotesis Statistik Uji-T

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik uji-t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya kelas IV di SD Negeri 1 Sukamanah. Seluruh proses perhitungan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23.

Tabel 5 Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest Minat Belajar	52.46	41	9.587	1.497
Posttest Minat Belajar	66.29	41	6.034	.942

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas, disajikan hasil statistik dari sampel yang diteliti, yaitu nilai *pretest* atau angket awal dan *posttest* atau angket akhir. Minat belajar siswa pada *pretest* memiliki rata-rata sebesar 52,46, sedangkan nilai pada *posttest* atau angket akhir meningkat menjadi 66,29. Jumlah responden yang

dijadikan sebagai sampel terdiri dari 41 siswa. Nilai standar deviasi pada *pretest* sebesar 9,587, sedangkan nilai standar deviasi pada *posttest* sebesar 6,034. Standar error mean pada *pretest* yakni 1,497 dan pada *posttest* yakni 0,942. Dari hasil statistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapatnya perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara *pretest* dan *posttest*, dimana nilai rata-rata minat belajar siswa terdapat peningkatan dari *pretest* sebesar 52,46 meningkat pada *posttest* menjadi 66,29.

Tabel 6 Uji T

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Pretest 1 Minat Belajar - Posttest Minat Belajar	-13.829	7.436	1.161	-16.176	-11.482	-11.908	40	.000

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel output hasil uji t paired sample t-test diatas, dapat diketahui nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara minat belajar siswa pada saat *pretest* dan *posttest*. Maka dapat diartikan adanya pengaruh penerapan media audiovisual pada minat belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya kelas IV di SD Negeri 1 Sukamanah.

Selain membandingkan nilai signifikansi, uji hipotesis pada paired sampel t-test juga dilaksanakan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai t hitung (T) memiliki nilai negatif, yaitu sebesar - 11,908. Hal ini terjadi karena nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari nilai *posttest*. Dalam kasus seperti ini, nilai t hitung yang bernilai negatif dapat bermakna positif, sehingga nilai t hitung menjadi 11,908. Nilai t-tabel ditentukan berdasarkan tingkat kebebasan atau df (*degree of freedom*) serta nilai signifikan ($\alpha/2$). Nilai df dapat diperoleh dengan rumus $df = n-1$, $d = 41-1 = 40$. Dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan diperoleh t-tabel yaitu 2,021. Karena nilai t hitung yakni $11,908 > t\text{-tabel } 2,021$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat ditarik

kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya kelas IV di SD Negeri 1 Sukamanah.

Pembahasan

1) Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah Sebelum Penerapan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil angket awal atau *pre-test* minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukamanah, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya sebelum penerapan media audiovisual berada pada kategori cukup hingga sedang. Mean atau nilai rata-rata *pre-test* sebesar 52,46, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa belum sepenuhnya memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran Seni Budaya.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, pembelajaran Seni Budaya belum mampu menarik perhatian seluruh siswa secara optimal. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik diduga menjadi salah satu faktor penyebab

rendahnya minat belajar pada sebagian siswa. Dengan demikian, diperlukannya inovasi pada proses pembelajaran Seni Budaya agar minat belajar siswa dapat meningkat secara lebih merata.

2) Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah Setelah Penerapan Media Audiovisual

Setelah penerapan media pembelajaran audiovisual, hasil angket akhir memperlihatkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang cukup signifikan. Nilai rata-rata angket akhir meningkat menjadi 66,29, yang menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pelajaran Seni Budaya meningkat lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikannya perlakuan. Peningkatan juga tampak pada distribusi klasifikasi minat belajar, di mana mayoritas siswa berada di kategori sangat tinggi dan tinggi, sementara hanya 5% siswa yang hanya berada di kategori sedang, serta tidak ditemukan lagi siswa yang terdapat pada kategori rendah maupun sangat rendah.

Selain itu, hasil observasi selama proses pembelajaran turut memperkuat temuan ini, dengan persentase minat belajar mencapai

97,5% yang berada di kategori sangat baik. Siswa terlihat lebih fokus, antusias, aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran berbasis media pembelajaran audiovisual. Maka demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media audiovisual memberikan pengaruh nyata terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran Seni Budaya berlangsung.

Data hasil uji statistik menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*), memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, perbandingan nilai *t* hitung sebesar 11,908 dengan *t* tabel sebesar 2,021 yang menunjukkan bahwa *t* hitung > *t* tabel. Dengan demikian, kriteria pengujian hipotesis terpenuhi, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penolakan H_0 dan diterimanya H_a menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya kelas IV di SDN 1 Sukamanah. Dengan

demikian, perbedaan minat belajar siswa yang terjadi antara sebelum dan setelah penerapan media audiovisual bukan terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh penerapan media pembelajaran audiovisual.

Secara keseluruhan, hasil analisis data angket minat belajar siswa angket awal, angket akhir, dan observasi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audiovisual dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa di mata pelajaran Seni Budaya kelas IV di SDN 1 Sukamanah. Pengaruh tersebut tampak dari adanya peningkatan pada nilai rata-rata, perubahan distribusi kategori minat belajar, serta respons siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Temuan serupa dengan penelitian peneliti juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Khadijah et al. (2025) dan Siregar et al. (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan minat belajar siswa karena materi disajikan secara menarik, interaktif serta memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran audiovisual terbukti efektif meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan dan bermakna melalui penyajian visual dan auditori secara bersamaan, sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran audiovisual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata minat belajar siswa dari 52,46 pada angket awal menjadi 66,29 pada angket akhir. Hasil observasi juga menunjukkan persentase minat belajar siswa sebesar 97,5% dengan kategori sangat baik, yang mencerminkan meningkatnya perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa selama proses

pembelajaran. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan $t < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media pembelajaran audiovisual efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdahamidah Putri, Arrasuli, B. A., & Adelia, R. P. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84.
- Agustin, S., Apriliani, D., & Suparmi. (2024). Peran Teori Behavioristik dalam Motivasi, Kedisiplinan dan Minat Belajar pada Siswa. *Jurnal Bahusacca: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 79–86.
- ASRIANI, K. (2023). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GANTARANGKEKE KABUPATEN BANTAENG. In *Skripsi*. KIKI ASRIANI UNIVERSITAS MUHAMMIDAYAH MAKASSAR.
- CATUR CAHYA NINGRUM. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI KALIPUTIH. In *Skripsi*. NSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO.
- Devi, C. A. (2015). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK) PADA SISWA KELAS IV A MI NEGERI KARANGSARI KEMBARAN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014 SKRIPSI. In *Skripsi*. SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2014.
- Furqon, M. (2024). *Minat Belajar* (A. Febryanti & A. Asari (eds.)). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>
- HALIMAH, N. (2019). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN SABANG In *Skripsi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

- | | |
|---|--|
| <p>AR-RANIRY DARUSSALAM
BANDA ACEH.</p> <p>Hasanah, S. D., Permatasari, T., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i>, 8(3), 1715–1716. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474</p> <p>Herawati, P. (2023). PENERAPAN METODE PROSES KREATIF MELALUI PEMBELAJARAN KOLASE TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. In <i>Skripsi</i>. Universitas Pendidikan Indonesia.</p> <p>Khanifah, Ilma, N. Z., Maulida, F. R., Miftahussurur, & Aristiyanto, R. (2025). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK MELALUI MEDIA AUDIO. <i>Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam</i>, 2(2), 1–7.</p> <p>Mete, Y. Y., Gago, J., & Lalong, M. B. (2025). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD INPRES NDETUWARU. <i>Journal BIONatural</i>, 12(2), 62–76.</p> | <p>Mursalina, A. (2024). PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 61 BANDA ACEH. In <i>SKRIPSI</i>. UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA KOTA BANDA ACEH.</p> <p>Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. <i>Jurnal AS-SAID</i>, 2(1), 100–115.</p> <p>Saza, M. F. (2023). Pengaruh media pembelajaran canva for education terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ski di kelas xi ips man 1 jakarta. In <i>SKRIPSI</i>. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.</p> <p>Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK. <i>Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran</i>, 6(4). https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934</p> |
|---|--|

- Siregar, Z., Mukhlis, M., & Asnidar.
(2023). PENGGUNAAN MEDIA
AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK.
*JURNAL KEPENDIDIKAN
PROFESI*, 1, 91–98.
- Sumilat, J. M., & Pangalo, L. C.
(2024). Penggunaan Media Audio
Visual untuk Meningkatkan Minat
Belajar : Study Literature. *Jurnal
on Education*, 07(01), 8085–8091.
- SUNDARI, L. (2023). PENGARUH
MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH AL-FALAH
TAPUNG MAKMUR. In *SKRIPSI*.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU.
- Tirsa, M. (2023). “Pengaruh Media
Pembelajaran Berbasis
AudioVisual Terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas X Pada
Materi Fungsi Dan Proses Kerja
Peralatan TIK Di SMA Pelita
Ngabang.” In *Thesis*. Ikip Pgri
Pontianak